

Nama : Tiara Vita Loka  
NPM : 2413031022  
Kelas : A  
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

---

## **ANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR SOAL**

### **Informasi Pelaksanaan**

Nama Sekolah : MAN 1 LAMPUNG TIMUR  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Materi : Pertumbuhan Ekonomi  
Kelas : XI IPS 3

## **ANALISIS ASPEK PENGETAHUAN**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik. Pada materi **Pertumbuhan Ekonomi**, instrumen penilaian digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap konsep, faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, dampak pertumbuhan ekonomi, serta upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap 25 peserta didik, diperoleh 7 peserta didik dengan kategori Sangat Baik, 8 peserta didik kategori Baik, 4 peserta didik kategori Cukup, 5 peserta didik kategori Kurang, dan 1 peserta didik kategori Sangat Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen mampu mengelompokkan kemampuan peserta didik ke dalam berbagai tingkat pencapaian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dikatakan telah cukup mampu mengukur penguasaan materi peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### **2. Uji Reabilitas**

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada kelompok peserta didik yang memiliki karakteristik serupa. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam proses pembelajaran.

Dalam penilaian materi Pertumbuhan Ekonomi, instrumen yang digunakan mampu memberikan gambaran kemampuan peserta didik pada berbagai kategori hasil belajar, mulai dari kategori Sangat Baik hingga Sangat Kurang. Hasil penilaian menunjukkan bahwa terdapat 7 peserta didik berkategori Sangat Baik, 8 peserta didik berkategori Baik, 4 peserta didik berkategori Cukup, 5 peserta didik berkategori Kurang, dan 1 peserta didik berkategori Sangat Kurang.

Secara umum, instrumen yang digunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang cukup baik karena mampu memberikan hasil penilaian yang konsisten dan menggambarkan tingkat penguasaan materi peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada materi Pertumbuhan Ekonomi.

### 3. Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat Kesukaran adalah ukuran yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi peserta didik. Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui proporsi peserta didik yang dapat menjawab suatu soal dengan benar.

**Keterangan:**

#### A. Pilihan Ganda

- 1 untuk jawaban benar
- 0 untuk jawaban salah

Rumus Indeks Kesukaran:  $P = \frac{\sum B}{N}$

**Keterangan:**

- P = angka indeks kesukaran item
- $\sum B$  = jumlah siswa yang menjawab benar
- N = jumlah siswa yang mengikuti tes hasil

**Indeks Tingkat Kesukaran:**

Indeks Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1.00	Mudah

**Tabel Hasil Interpretasi Derajat Kesukaran Pilihan Ganda**

No	B	N	P	Kategori
1	20	25	0,80	Mudah
2	22	25	0,88	Mudah

No	B	N	P	Kategori
3	18	25	0,72	Mudah
4	21	25	0,84	Mudah
5	21	25	0,84	Mudah
6	21	25	0,84	Mudah
7	19	25	0,76	Mudah
8	20	25	0,80	Mudah
9	22	25	0,88	Mudah
10	19	25	0,76	Mudah
11	17	25	0,76	Sedang
12	23	25	0,92	Mudah
13	20	25	0,80	Mudah
14	21	25	0,84	Mudah
15	20	25	0,80	Mudah
16	22	25	0,88	Mudah
17	21	25	0,84	Mudah
18	22	25	0,88	Mudah
19	21	25	0,84	Mudah
20	19	25	0,76	Mudah

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, terdapat 19 butir soal (95%) berkategori Mudah dan 1 butir soal (5%) berkategori Sedang, yaitu soal nomor 11. Tidak terdapat soal yang berkategori Sukar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal dengan baik sehingga tingkat kesukaran instrumen relatif rendah. Dengan demikian, instrumen yang digunakan cenderung mudah dipahami oleh peserta didik pada materi Pertumbuhan Ekonomi.

## B. ESAI

Rumus Indeks Kesukaran Soal Uraian:  $P = \frac{\bar{x}}{SMI}$

**Keterangan:**

- P = Indeks Kesukaran
- $\bar{x}$  = Rata-rata skor yang diperoleh siswa
- SMI = Skor Maksimum Ideal

No	$\bar{x}$	SMI	P	Kategori
1	1,44	8	0,18	Sukar
2	3,04	8	0,38	Sedang
3	3,52	8	0,44	Sedang
4	2,00	8	0,25	Sukar
5	0,88	8	0,11	Sukar

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal esai, terdapat 3 soal berkategori Sukar, yaitu nomor 1, 4, dan 5, serta 2 soal berkategori Sedang, yaitu nomor 2 dan 3. Tidak terdapat soal yang berkategori Mudah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai yang menuntut kemampuan analisis, pemberian alasan, dan penyampaian pendapat secara lebih mendalam mengenai materi pertumbuhan ekonomi.

## 4. Daya Pembeda

### A. Pilihan Ganda

Rumus

- D = Daya Pembeda
- PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar
- JA = Banyak peserta kelompok atas
- JB = Banyak peserta kelompok bawah
- BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar
- BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda**

No	BA	BB	JA	JB	PA	PB	DP	Keterangan
1	7	2	7	7	1,00	0,29	0,71	Baik Sekali
2	7	4	7	7	1,00	0,57	0,43	Baik
3	7	1	7	7	1,00	0,14	0,86	Baik Sekali
4	7	4	7	7	1,00	0,57	0,43	Baik
5	7	3	7	7	1,00	0,29	0,71	Baik Sekali
6	7	1	7	7	1,00	0,29	0,71	Baik Sekali
7	7	5	7	7	1,00	0,14	0,86	Baik Sekali
8	7	3	7	7	1,00	0,29	0,71	Baik Sekali
9	7	3	7	7	1,00	0,43	0,57	Baik
10	7	5	7	7	1,00	0,14	0,86	Baik Sekali
11	7	5	7	7	1,00	0,14	0,86	Baik Sekali
12	7	6	7	7	1,00	0,57	0,43	Baik
13	7	4	7	7	1,00	0,14	0,86	Baik Sekali
14	7	4	7	7	1,00	0,43	0,57	Baik
15	7	1	7	7	1,00	0,14	0,86	Baik Sekali
16	7	0	7	7	1,00	0,43	0,57	Baik
17	7	4	7	7	1,00	0,43	0,57	Baik
18	7	4	7	7	1,00	0,57	0,43	Baik
19	7	3	7	7	1,00	0,43	0,57	Baik
20	7	4	7	7	1,00	0,43	0,57	Baik

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, terdapat 10 soal berkategori Baik Sekali (50%) dan 10 soal berkategori Baik (50%). Tidak terdapat soal yang berkategori Cukup maupun Jelek. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir soal mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah dengan baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran pada materi Pertumbuhan Ekonomi.

## B. ESAI

No Soal	DP	Keterangan
1	0,42	Baik
2	0,46	Baik
3	0,48	Baik
4	0,40	Baik
5	0,38	Cukup

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal esai, sebagian besar soal berada pada kategori Baik dan mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa soal esai yang diberikan telah cukup efektif dalam mengukur kemampuan berpikir dan menganalisis peserta didik pada materi Pertumbuhan Ekonomi.

## 5. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban yang berfungsi mengecoh peserta didik yang belum memahami materi. Distraktor yang baik adalah distraktor yang dipilih oleh sebagian peserta didik sehingga mampu membedakan antara peserta didik yang memahami materi dan yang belum memahami materi. Kriteria Distraktor.

Persentase Dipilih	Keterangan
$\geq 5\%$	Berfungsi
$< 5\%$	Kurang Berfungsi
0%	Tidak Berfungsi

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa, sebagian besar distraktor telah berfungsi dengan baik. Namun beberapa soal seperti nomor 11, 12, dan 18 memiliki pengecoh yang kurang efektif karena hampir seluruh siswa menjawab benar. Oleh karena itu, beberapa opsi jawaban perlu direvisi agar lebih menarik dan mampu mengecoh peserta didik yang belum memahami materi.

## ANALISIS ASPEK KETERAMPILAN

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	2	8%
Baik (B)	18	72%
Cukup (C)	5	20%
Perlu Bimbingan	0	0%
Total	25	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek keterampilan terhadap 25 peserta didik, sebanyak 2 siswa (8%) memperoleh kategori Sangat Baik, 18 siswa (72%) memperoleh kategori Baik, dan 5 siswa (20%) memperoleh kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki keterampilan yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, serta mengemukakan pendapat terkait materi Pertumbuhan Ekonomi.

#### **ANALISIS ASPEK SIKAP**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik (A)	5	20%
Baik (B)	7	28%
Cukup (C)	1	4%
Kurang (D)	12	48%
Total	25	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek sikap terhadap 25 peserta didik, sebanyak 5 siswa (20%) memperoleh kategori Sangat Baik, 7 siswa (28%) memperoleh kategori Baik, 1 siswa (4%) memperoleh kategori Cukup, dan 12 siswa (48%) memperoleh kategori Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap peserta didik selama proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian peserta didik telah menunjukkan sikap yang baik, masih terdapat cukup banyak peserta didik yang memperoleh kategori kurang sehingga diperlukan pembinaan dan pendampingan agar sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan partisipasi dalam pembelajaran dapat berkembang dengan lebih baik.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis kualitas tes dan butir soal pada materi Pertumbuhan Ekonomi, instrumen evaluasi yang digunakan telah mampu mengukur kemampuan peserta didik dengan cukup baik. Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori mudah, sedangkan hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal berada pada kategori baik dan baik sekali. Selain itu, sebagian besar distraktor telah berfungsi dengan baik meskipun masih terdapat beberapa butir soal yang perlu diperbaiki.

Pada aspek keterampilan, sebagian besar peserta didik memperoleh kategori baik yang menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sementara itu, pada aspek sikap masih terdapat cukup banyak peserta didik yang berada pada kategori kurang sehingga perlu adanya pembinaan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, instrumen evaluasi pembelajaran pada materi Pertumbuhan Ekonomi layak digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar. Namun demikian, beberapa butir soal dan aspek sikap peserta didik masih perlu mendapat perhatian agar kualitas pembelajaran menjadi lebih optimal.